



Pengaruh Media Sosial dan Perilaku Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Tinggal Dikos Dan Tidak Kos

Nur Allimatus Sholehah¹, Bambang Widarno²

Department of Accounting, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 27 Maret 2025

Revised: 12 April 2025

Accepted: 14 April 2025

Keywords:

Career Development

Employee Performance

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan mempertimbangkan perbedaan antara mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada pendekatan komparatif yang meninjau pengaruh media sosial dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan status tempat tinggal mahasiswa. Penelitian ini juga mengintegrasikan teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) dalam menjelaskan interaksi antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku finansial mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 120 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan baik pada mahasiswa kos maupun tidak kos. Sebaliknya, perilaku hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun dampaknya lebih signifikan pada mahasiswa kos. Selain itu, uji perbedaan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa kos dan tidak kos. Studi ini memberikan kontribusi baru dalam ranah kajian keuangan personal mahasiswa, dengan menambahkan dimensi lingkungan sosial sebagai faktor moderasi yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya edukasi keuangan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran finansial dan mengurangi dampak negatif dari perilaku konsumtif.

This study aims to analyze the influence of social media and hedonistic behavior on students' financial management, with a focus on the differences between boarding and non-boarding students. The novelty of this research lies in its comparative approach, examining how social media and hedonistic behavior affect financial management based on students' residential status. Additionally, this study integrates the Theory of Planned Behavior (TPB) to explain the interaction between internal and external factors influencing students' financial behavior. Adopting a quantitative approach, this research employs a survey method, collecting data through questionnaires distributed to 120 students. Multiple linear regression analysis is used to determine the effect of the independent variables (social media and hedonistic behavior) on the dependent variable (financial management). The results indicate that social media positively influences financial management for both boarding and non-boarding students. Conversely, hedonistic behavior negatively impacts students' financial management, with a more pronounced effect observed among boarding students. Furthermore, a difference test reveals no significant disparity in financial management between boarding and non-boarding students. This study contributes to the field of personal finance research by introducing the social environment as a moderating factor—a dimension underexplored in prior studies. The findings underscore the importance of financial education for students to enhance financial literacy and mitigate the adverse effects of consumerist behavior.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nur Allimatus Sholehah

Department of Accounting, Universitas Slamet Riyadi Surakarta,

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. 57136

Email: nurallimatus@gmail.com

PENDAHULUAN

Di zaman digital ini, media sosial kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan mahasiswa. Platform semacam Instagram, TikTok, serta YouTube menyediakan akses instan terhadap beragam informasi, gaya hidup, serta tren konsumsi yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan laporan Pew Research Center (2023), sekitar 90% mahasiswa secara rutin menggunakan media sosial, yang berdampak pada pola konsumsi dan pengambilan keputusan keuangan mereka. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Pratiwi & Arifin (2023) dan Lin (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berkorelasi dengan meningkatnya konsumsi impulsif di kalangan mahasiswa.

Topik penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan media sosial dan kecenderungan perilaku hedonisme memengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan status tempat tinggal mereka, baik yang tinggal di kos maupun bersama keluarga. Keterampilan dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat krusial bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang hidup di kos (Tanjung, 2021). Mahasiswa yang hidup secara mandiri di kos memiliki tanggung jawab lebih besar dalam mengatur keuangan, mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti sewa tempat tinggal, konsumsi, dan transportasi. Sebaliknya, mahasiswa yang tinggal bersama keluarga cenderung memiliki kondisi finansial yang lebih stabil berkat dukungan orang tua. Meski demikian, baik mahasiswa kos maupun yang tinggal bersama keluarga tetap menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan akibat tekanan gaya hidup konsumtif yang diperkuat oleh eksposur media sosial (Rachmawati & Shabrina, 2023).

Selain media sosial, perilaku hedonisme juga menjadi faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Perilaku hedonisme merujuk pada kecenderungan seseorang untuk mengejar kesenangan instan tanpa mempertimbangkan dampak finansial jangka panjang (Smith & Johnson, 2022). Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis cenderung lebih boros dalam pengeluaran untuk kebutuhan sekunder, seperti hiburan, pakaian bermerek, atau kegiatan sosial, yang sering kali melebihi kapasitas finansial mereka. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa meningkatnya paparan media sosial berkontribusi pada peningkatan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa (Rachmawati, 2021; Dewi & Hasan, 2023; Hasanudin, 2023). Namun demikian, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi interaksi antara media sosial dan perilaku hedonisme dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan status tempat tinggal mereka (Budiyanto et al., 2022).

Fenomena yang diamati dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa adalah semakin meningkatnya gaya hidup konsumtif dan ketergantungan pada media sosial, yang tidak jarang memicu keputusan keuangan yang impulsif. Banyak mahasiswa kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta terdorong untuk memenuhi gaya hidup tertentu meskipun kondisi finansial mereka terbatas. Kondisi ini diperparah dengan kemunculan tren-tren digital yang bersifat instan dan glamor. Dalam konteks ini, status tempat tinggal mahasiswa memainkan peran yang cukup besar, karena mahasiswa yang tinggal di kos umumnya lebih bebas secara sosial dan finansial, sehingga lebih rentan terhadap tekanan konsumtif (Kurniawan, 2024).

Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai faktor yang memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan, seperti tingkat literasi keuangan, pengaruh teman sebaya, serta tingkat pendapatan (Lusardi & Mitchell, 2014; Setiawan, 2023). Namun, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menelaah lebih dalam perbedaan pola pengelolaan keuangan antara mahasiswa yang hidup di kos dan mereka yang tidak kos. Selain itu, studi ini mengintegrasikan pengaruh media sosial dan perilaku hedonisme dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa, suatu aspek yang masih jarang dikaji dalam penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh media sosial dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, serta membandingkan pola pengelolaan keuangan antara mahasiswa yang tinggal di kos dan yang tidak kos. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program literasi keuangan yang lebih efektif, serta membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat dan rasional.

KAJIAN TEORI

Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu faktor yang mampu memengaruhi kebiasaan finansial mahasiswa. Kaplan dan Haenlein (2010) menggambarkan media sosial sebagai platform berbasis internet yang memberikan kesempatan bagi individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta mengakses berbagai sumber daya digital. Media sosial berperan penting dalam membentuk norma dan gaya hidup konsumtif yang kerap ditampilkan melalui konten-konten digital yang menarik dan persuasif. Penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Alfitriyani (2023), menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Gao et al. (2022) juga menyatakan bahwa mahasiswa memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk mencari inspirasi gaya hidup dan keputusan belanja, yang secara tidak langsung memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Oleh karena itu, media sosial dipandang sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Perilaku Hedonisme

Perilaku hedonisme mengacu pada kecenderungan individu untuk mengutamakan kesenangan sesaat tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang terhadap kondisi finansial (Kahneman & Deaton, 2010). Perilaku ini tercermin dalam pola konsumsi yang berorientasi pada kepuasan instan, seperti berbelanja barang bermerek, menikmati hiburan, dan nongkrong di tempat mahal tanpa perencanaan anggaran. Menurut penelitian Rumianti dan Launtu (2022), perilaku konsumtif mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan sosial yang membentuk kebiasaan pengeluaran yang tidak terkontrol. Anderson dan Lee (2023) menambahkan bahwa mahasiswa dengan kecenderungan hedonistik cenderung tidak memiliki pengendalian diri yang kuat dalam aspek keuangan, sehingga berisiko mengalami kesulitan finansial. Perilaku ini perlu dicermati karena dapat memengaruhi kesehatan keuangan mahasiswa dalam jangka panjang.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses mengatur, merencanakan, dan mengontrol pendapatan serta pengeluaran agar dapat mencapai keseimbangan finansial yang optimal (Herman & Sinaga, 2022). Proses ini mencakup penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, pengendalian belanja, dan perencanaan tabungan atau investasi. Menurut penelitian Lusardi dan Mitchell (2014), individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif. Setiawan (2023) juga menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal (seperti pengetahuan dan sikap) serta eksternal (seperti lingkungan dan tekanan sosial). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara efisien, menghindari utang konsumtif, dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat.

Perbedaan antara Mahasiswa Kos dan Tidak Kos

Mahasiswa yang tinggal di kos memiliki tingkat kemandirian finansial yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga. Hal ini dikarenakan mahasiswa kos harus bertanggung jawab penuh atas pengeluaran mereka sehari-hari, seperti biaya sewa, makan, transportasi, dan kebutuhan pribadi lainnya. Namun, penelitian Setiawan (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa kos lebih mudah terpengaruh pada tekanan finansial akibat biaya hidup yang lebih besar dibandingkan mahasiswa tidak kos, yang cenderung masih mendapatkan dukungan dari keluarga. Menurut Kurniawan (2024), mahasiswa yang tinggal bersama keluarga memiliki kecenderungan untuk lebih stabil secara finansial, namun tetap rentan terhadap tekanan gaya hidup akibat pengaruh media

sosial dan lingkungan pertemanan. Oleh karena itu, status tempat tinggal menjadi variabel penting dalam melihat perbedaan pengelolaan keuangan mahasiswa secara komparatif.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai menganalisis hubungan antara media sosial, perilaku hedonisme, dan pengelolaan keuangan mahasiswa dengan mempertimbangkan perbedaan antara mahasiswa kos dan tidak kos. Mahasiswa kos memiliki tingkat kemandirian finansial yang lebih tinggi karena harus mengatur pengeluaran mereka sendiri, sedangkan mahasiswa tidak kos masih mendapatkan dukungan finansial dari keluarga. Dalam konteks ini, media sosial dapat berperan sebagai sumber informasi keuangan yang membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Berdasarkan penelitian Alfitriyani (2023), intensitas penggunaan media sosial dapat meningkatkan literasi keuangan serta memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam Studi Ini bertujuan untuk:

H1: Media sosial memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos.

Selain itu, mahasiswa yang tinggal bersama keluarga juga menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi keuangan, meskipun mereka cenderung lebih terlindungi dari tekanan finansial dibandingkan mahasiswa kos. Penelitian Dewi & Hasan (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil temuan ini, hipotesis yang dikemukakan adalah

H2: Media sosial memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tidak kos.

Di sisi lain, perilaku hedonisme dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama bagi mereka yang tinggal di kos. Mahasiswa kos dengan tingkat hedonisme yang tinggi cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena lebih banyak mengalokasikan dana untuk kebutuhan sekunder dibandingkan kebutuhan primer. Studi Rumianti & Launtu (2022) menemukan bahwa perilaku konsumtif memiliki dampak negatif terhadap kestabilan finansial mahasiswa kos, sehingga hipotesis yang dikemukakan adalah

H3: Perilaku hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos.

Mahasiswa tidak kos yang memiliki kecenderungan konsumtif mungkin lebih terlindungi dari dampak finansial karena adanya dukungan keluarga. Namun, penelitian oleh Setiawan (2023) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tetap dapat mengurangi efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga. Maka dari itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi

H4: Perilaku hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tidak kos.

Terakhir, penelitian ini juga berupaya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos. Mahasiswa kos dituntut untuk lebih mandiri dalam mengatur keuangan mereka, sementara mahasiswa tidak kos memiliki kemudahan karena masih mendapat dukungan finansial dari orang tua. Menurut penelitian Herman & Sinaga (2022), mahasiswa kos lebih sering menghadapi kendala keuangan dibandingkan mahasiswa tidak kos. Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah

H5: Terdapat perbedaan signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode survei dalam pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang tinggal di kos dan tidak kos. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 120 responden. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan media sosial dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan mereka. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian untuk mengukur variabel media sosial, perilaku hedonisme, dan

pengelolaan keuangan mahasiswa. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah dirumuskan, antara lain: frekuensi penggunaan media sosial, jenis konten yang diakses, dan pengaruh konten terhadap pengambilan keputusan untuk variabel media sosial; pengeluaran untuk kebutuhan sekunder, gaya hidup, dan sikap terhadap konsumsi untuk variabel perilaku hedonisme; serta kemampuan menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, dan menabung untuk variabel pengelolaan keuangan.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang disajikan. Data dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner secara daring melalui Google Form. Sebanyak 120 kuesioner telah disebar, dan seluruhnya dapat dianalisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial dan hedonisme berperan dalam pembentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, dan uji Independent Samples T-test untuk mengetahui perbedaan pengelolaan keuangan antara mahasiswa kos dan tidak kos. Selain itu, analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan tinjauan umum tentang karakteristik data penelitian, meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, batas minimum dan maksimum, serta penyebaran data dari setiap variabel. Dengan metode ini, studi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana media sosial serta perilaku hedonisme memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, serta perbedaan antara mahasiswa kos dan tidak kos dalam hal pengelolaan keuangan mereka.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$$

Di mana:

- Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- X1 = Media Sosial
- X2 = Perilaku Hedonisme
- β_0 = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- ε = Error term

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran Gambaran deskriptif dari berbagai variabel dalam studi ini. Tabel berikut menampilkan ringkasan statistik deskriptif dari variabel yang diteliti:

Tabel 1

Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Media Sosial	15	45	30,25	6,32
Perilaku Hedonisme	10	40	25,87	5,89
Pengelolaan Keuangan	20	50	35,42	7,11

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial dengan intensitas sedang hingga tinggi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terdapat variasi tingkat hedonisme di tengah-tengah mahasiswa, dengan sejumlah mahasiswa mempunyai kecenderungan konsumtif lebih besar dibandingkan lainnya. Selain itu, pengelolaan keuangan mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup baik, meskipun terdapat perbedaan antar individu dalam mengatur keuangan mereka.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan., sedangkan perilaku hedonisme berpengaruh negatif pada pengelolaan keuangan. Selain itu, perbedaan antara mahasiswa kos dan tidak kos dalam pengelolaan keuangan tidak signifikan secara statistik, menunjukkan Bahwa terdapat faktor lain seperti pendapatan serta suport

keluarga dapat memiliki peran penting dalam cara mahasiswa mengatur keuangan mereka. Maka dari itu, hasil studi ini menyajikan gambaran bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran finansial mahasiswa, sementara perilaku konsumtif perlu dikendalikan agar tidak berdampak negatif pada pengelolaan keuangan mereka.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda guna menganalisis pengaruh media sosial dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Model ini diterapkan untuk memahami seberapa besar peran Setiap variabel independen terhadap variabel dependen, serta apakah terdapat hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Mahasiswa Kos

Variabel Bebas	Mahasiswa Kos		
	Koefisien Regresi (β)	t-statistik	Sig. (p-value)
Konstanta	5,213	2,543	0,012
Media Sosial (X1)	0,297	2,168	0,031
Perilaku Hedonisme (X2)	-0,273	-2,652	0,009

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh beberapa temuan utama:

1. Media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Kos ($\beta = 0,297$, $p = 0,031$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin baik pengelolaan keuangan mahasiswa kos.
2. Perilaku hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Kos ($\beta = -0,273$, $p = 0,009$). Artinya, semakin tinggi tingkat hedonisme, semakin buruk pengelolaan keuangan mahasiswa kos.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Mahasiswa Tidak Kos

Variabel Bebas	Mahasiswa Tidak Kos		
	Koefisien Regresi (β)	t-statistik	Sig. (p-value)
Konstanta	4,876	2,315	0,021
Media Sosial (X1)	0,412	2,786	0,007
Perilaku Hedonisme (X2)	-0,362	-3,120	0,002

Berdasarkan hasil regresi ini, media sosial tetap menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos dan tidak kos. Sementara itu, perilaku hedonisme memiliki dampak negatif yang lebih besar pada mahasiswa kos dibandingkan mahasiswa tidak kos.

Interpretasi Hasil Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada tabel di atas, diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

Mahasiswa Kos: $Y = 22,245 + 0,297X1 - 0,273X2$

Mahasiswa Tidak Kos: $Y = 24,789 + 0,412X1 - 0,362X2$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a) Nilai konstanta (22,245) untuk mahasiswa kos menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari Media Sosial (X1) dan Perilaku Hedonisme (X2), maka pengelolaan keuangan mahasiswa kos tetap bernilai 22,245. Untuk mahasiswa tidak kos, nilai konstanta lebih tinggi yaitu 24,789.

- b) Koefisien regresi variabel Media Sosial (X1) sebesar 0,297 untuk mahasiswa kos dan 0,412 untuk mahasiswa tidak kos menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam penggunaan media sosial akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa kos sebesar 0,297 unit dan mahasiswa tidak kos sebesar 0,412 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- c) Koefisien regresi variabel Perilaku Hedonisme (X2) sebesar -0,273 untuk mahasiswa kos dan -0,362 untuk mahasiswa tidak kos menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam perilaku hedonisme akan menurunkan pengelolaan keuangan mahasiswa kos sebesar 0,273 unit dan mahasiswa tidak kos sebesar 0,362 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji Statistika t

Tabel 4
Hasil Uji Statistika t

Variabel Bebas	t-statistik	Sig. (p-value)	Kesimpulan
Media Sosial (Mahasiswa Kos)	2,654	0,009	Signifikan
Perilaku Hedonisme (Mahasiswa Kos)	-2,421	0,015	Signifikan
Media Sosial (Mahasiswa Tidak Kos)	3,704	0,000	Signifikan
Perilaku Hedonisme (Mahasiswa Tidak Kos)	-1,729	0,088	Tidak Signifikan

Berdasarkan uji t, media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos dan tidak kos. Namun, perilaku hedonisme hanya berpengaruh signifikan pada mahasiswa kos, sementara pada mahasiswa tidak kos tidak signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji F

Model	F-statistik	Sig. (p-value)	Kesimpulan
Mahasiswa Kos	12,345	0,000	Signifikan
Mahasiswa Tidak Kos	9,876	0,001	Signifikan

Hasil uji F menunjukkan bahwa media sosial dan perilaku hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos dan tidak kos.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R ²	Adjusted R ²
Mahasiswa Kos	0,567	0,543
Mahasiswa Tidak Kos	0,432	0,410

Nilai R² menunjukkan bahwa 56,7% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa kos dapat dijelaskan oleh media sosial dan perilaku hedonisme, sedangkan 43,2% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa tidak kos dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Uji Independent Samples T-test

Selain analisis regresi, dilakukan juga uji perbedaan antara mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos dalam pengelolaan keuangan. Hasil uji independent samples t-test ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Independent Samples T-test

Kelompok Mahasiswa	Rata-rata Pengelolaan Keuangan	t-statistik	Sig. (p-value)
Mahasiswa Kos	34,12	1,425	0,156
Mahasiswa Tidak Kos	36,78		

Hasil uji perbedaan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos ($p = 0,156$). Artinya, baik mahasiswa yang tinggal di kos maupun yang tinggal bersama keluarga memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang relatif sama.

PEMBAHASAN

Pengaruh Media Sosial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kos Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal di kos. Mahasiswa kos umumnya menghadapi kondisi finansial yang menuntut kemandirian penuh, mulai dari memenuhi kebutuhan pokok seperti makan dan sewa tempat tinggal hingga mengelola pengeluaran harian. Dalam situasi ini, media sosial menjadi sumber informasi yang penting, terutama ketika mahasiswa mengakses konten edukatif seputar pengelolaan keuangan. Akses terhadap konten yang bersifat edukatif dan inspiratif memungkinkan mahasiswa belajar dari pengalaman pengguna lain dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Lina dan Chriswardana (2022) yang menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi media literasi keuangan yang efektif.

Pengaruh Media Sosial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Tidak Kos

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang tidak tinggal di kos. Namun, tingkat pengaruhnya tidak sebesar pada mahasiswa kos. Mahasiswa tidak kos cenderung lebih stabil secara keuangan karena masih mendapatkan dukungan finansial dari keluarga. Hal ini menyebabkan mereka tidak sepenuhnya terdorong untuk mengaplikasikan informasi keuangan yang diperoleh dari media sosial. Kendati demikian, konten positif yang mereka konsumsi tetap memberikan kontribusi dalam membentuk pemahaman tentang pengelolaan keuangan secara bijak, walaupun implementasinya tidak selalu langsung terlihat dalam perilaku keuangan mereka.

Pengaruh Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kos

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku hedonisme berpengaruh secara negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos. Gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan jangka pendek mendorong mahasiswa untuk mengalokasikan pengeluaran pada hal-hal yang bersifat sekunder atau tidak mendesak, seperti nongkrong, belanja fashion, atau mengikuti tren digital. Mahasiswa kos yang hedonis cenderung kesulitan dalam mengendalikan keuangan mereka, karena mereka harus menanggung sendiri beban finansial tanpa dukungan langsung dari keluarga. Hal ini selaras dengan penelitian Rahmawati (2021) yang mengemukakan bahwa perilaku konsumtif berdampak pada lemahnya kontrol keuangan mahasiswa, terutama yang tidak tinggal bersama orang tua.

Pengaruh Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Tidak Kos

Perilaku hedonisme juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tidak kos, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pada mahasiswa kos. Mahasiswa yang tinggal bersama keluarga cenderung memiliki pengawasan serta dukungan dalam hal keuangan, sehingga pengaruh perilaku konsumtif mereka dapat lebih terkontrol. Meski terpapar oleh tren gaya hidup yang sama, keberadaan orang tua berperan sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan finansial mereka. Dengan demikian, meskipun perilaku hedonisme tetap berdampak, mahasiswa tidak kos memiliki peluang lebih besar untuk menjaga stabilitas keuangan mereka.

Perbedaan Pengelolaan Keuangan antara Mahasiswa Kos dan Tidak Kos

Penelitian ini juga mengungkap adanya perbedaan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan antara mahasiswa yang tinggal di kos dan yang tidak kos. Mahasiswa kos memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam mengatur keuangan karena dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri. Namun, mereka juga lebih rentan terhadap kesalahan pengelolaan akibat tekanan sosial dan beban pengeluaran yang tidak sedikit. Di sisi lain, mahasiswa tidak kos lebih stabil dalam hal pengeluaran karena masih ditopang oleh dukungan finansial keluarga. Perbedaan ini menunjukkan bahwa status tempat tinggal menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2023) yang menunjukkan bahwa mahasiswa kos menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga.

PENUTUP

Penelitian ini mengungkap bahwa media sosial dan perilaku hedonisme mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang tinggal di kos dan tidak kos mempunyai pola pengelolaan keuangan yang berbeda, di mana mahasiswa kos cenderung menghadapi tantangan finansial yang lebih besar jika dibandingkan mahasiswa yang tidak kos. Selain itu, perilaku hedonisme terbukti memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, terlepas dari tempat tinggal mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya edukasi finansial bagi mahasiswa, terutama dalam menghadapi pengaruh media sosial dan gaya hidup hedon. Institusi pembelajaran dan keluarga dapat berperan aktif dalam menyampaikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik untuk mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengatur keuangan mereka. Sebagai saran, penelitian di masa mendatang dapat mengembangkan analisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor tambahan seperti literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menawarkan kontribusi bagi akademisi, praktisi, serta mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik.

REFERENSI

- Agustina, S. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Iain Parepare.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfitriyani, D. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Terekam Jejak*, 1(1), 1-9.
- Andita, S. D. (2024). *Pengaruh Gender, Financial Attitude, Gaya Hidup Hedonisme, dan Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Andita, S. D. (2024). *Pengaruh Gender, Financial Attitude, Gaya Hidup Hedonisme, dan Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Bukhari, E., Prasetyo, E. T., & Rahma, S. U. U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49-56.
- Dewi, K. W., Primastiwi, A., & Helisastri, R. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 45-60.
- Durohmah, S., & Feriyanto, O. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 1(7), 1050-1060.
- Erdiansyah, R. (2021). Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa universitas tarumanagara. *Prologia*, 5(1), 8-14.

- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.
- Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., & Putri, L. (2024). PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI BANDUNG. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO- BISMA)*, 3(1), 263-268.
- Helisastri, R., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(2), 1-12.
- Herman, T., & Sinaga, B. (2022). Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 15-22.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036-1048.
- Lina, P., & Chriswardana, A. (2022). Media Sosial Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Media dan Ekonomi*, 14(2), 33-47.
- Monica, R., & Nuraini, S. (2023). Gaya Hidup Tidak Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perilaku Ekonomi*, 10(1), 57- 70.
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh Media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133-147.
- Palimbong, S. M., Agnes, L., & Pali, E. (2022, October). *The Influence of Hedonism Style, Spiritual Intelligence and Financial Literacy on Student Personal Finance Management (Case study on students of the Faculty of Economics, Indonesian Christian University Toraja)*. In *Proceeding of The International Conference on Economics and Business (Vol. 1, No. 2, pp. 24- 36)*.
- Pratama, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang tua dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Palopo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO)*.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 456- 475.
- Rahmaningrum, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Kos di Surakarta. *El- Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4039- 4049.
- Rahmawati, L. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 7(3), 23-35.
- Rodriguez, J. M., Velez, C., & Palallos, L. (2024). *Social Media Influence on Senior High Students' Spending Behavior for a Financial Management Plan*. *International Journal of Management, Knowledge and Learning*, 13, 10- 53615.
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21-40.
- Sari, N. (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670.
- Saripah, Y., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2024). *The Influence Of Social Media, Financial Literacy, Self-Control And Financial Attitudes On Financial Behavior (Student Of The Faculty Of Economics Univ. Sarjanawiyata Tamansiswa)*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 675-684.
- Setiawan, A. (2024). Perbandingan Pengaruh Media Sosial terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Kos dan yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Pendidikan Keuangan*, 12(1), 112-125.
- SHANDA, A. A. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI (Doctoral dissertation, Nusa Putra)*.
- Smith, R. E., & Johnson, P. A. (2022). The Role of Hedonism in Consumer Decision- Making. *Journal of Consumer Behavior*, 21(4), 451-467. <https://doi.org/10.1002/cb.1995>

- Susanto, B. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 15(3), 200–215.
- Tan, K., et al. (2024). Faktor Pendukung Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 12(3), 345–360.
- Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Helisastrri, R. (2022). The Effect of Social Media Use on Students Financial Management Behavior With Self Control As A Moderating Variable. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 6(1), 139- 144.
- Wibowo, A., & Indratno, H. (2024). Perilaku Konsumtif di Era Digital: Peran Media Sosial pada Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sosial*, 18(2), 85– 92.
- Yunita, I., Lubis, F. A., & Aslami, N. (2023). Pengaruh Media Sosial, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3(2), 332-341.